

Indonesia Market Daily

May 2, 2024

Market Review

Investor mengamati data inflasi Indonesia untuk bulan April.

Saham di AS dan Eropa mayoritas melemah pada akhir perdagangan Rabu (1/5), setelah Federal Reserve mempertahankan suku bunganya pada 5.25%-5.50%, sesuai dengan perkiraan pasar. Gubernur Fed Jerome Powell juga menyatakan bahwa meskipun bank sentral tetap fokus untuk mengembalikan inflasi ke target 2%, ia mencatat kemajuan menuju tujuan tersebut dan menolak gagasan kenaikan suku bunga dalam waktu dekat. Sementara pagi ini, saham di Asia dibuka lebih rendah dengan investor menantikan lebih banyak pendapatan perusahaan yang akan dirilis pada hari Kamis dan data tenaga kerja utama yang akan dirilis pada minggu ini.

IHSG melanjutkan penguatannya dengan kenaikan sebesar 78.41 poin (+1.10%) ke 7,234.20 sejalan dengan saham-saham utama di regional ditengah rilisnya laporan pendapatan dan data-data penting lainnya. PMI manufaktur Caixin di Tiongkok meningkat menjadi 51.4 pada bulan April, lebih tinggi dari perkiraan konsensus 51, yang berarti perbaikan ekonomi Tiongkok terus berlanjut. Dari internal, investor menunggu laju inflasi periode April dan PMI manufaktur yang rilis hari ini. Konsensusnya memperkirakan tingkat inflasi akan mencapai 3.06% YoY, tidak banyak berubah dari sebelumnya sebesar 3.05% YoY. Selanjutnya, PMI Manufaktur pada bulan April diproyeksikan stabil pada level ekspansi 54.2. Di sisi lain, sebagian besar sektor industri ditutup positif dengan sektor transportasi (+2.07%) memimpin penguatan. Sementara itu, saham PGAS (+11.36%) melonjak signifikan setelah perusahaan melaporkan kenaikan laba bersih sebesar 40.8% YoY menjadi USD 121.13 juta pada 1Q24. Peningkatan laba bersih PGAS ditopang oleh peningkatan pendapatan dari USD 933.74 juta menjadi USD 949.33 juta.

Trading Value: IDR 17.26tn
Foreign Net Buy: IDR 728.47bn

Imbal hasil obligasi pemerintah masih berada dalam tren naik mengantisipasi sikap hawkish dari The Fed.

2Y: 6.996% (+0.15bp) / 10Y: 7.124% (+2.26bp)

Imbal hasil obligasi pemerintah untuk tenor 2 tahun dan 10 tahun berakhir lebih tinggi dengan investor bersiap untuk pendapatan megarac, keputusan suku bunga Federal Reserve terbaru pada hari Kamis, dan laporan pekerjaan. Bank sentral AS secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tetap stabil, namun para pedagang akan lebih fokus mengamati komentar Ketua Fed Jerome Powell setelah serentetan laporan inflasi yang lebih panas baru-baru ini. Di tempat lain, inflasi zona euro tetap stabil di 2.4% YoY pada bulan April, sesuai dengan perkiraan. Sementara produk domestik bruto untuk blok tersebut berhasil naik 0.3% di 1Q24, setelah sebelumnya terkontraksi 0.1% pada kuartal terakhir tahun 2023. Dari domestik, pada ulang Surat Utang Negara pada hari Selasa tanggal 30 April 2024, pemerintah hanya menyerap sebanyak Rp 21.5 triliun dari 7 seri SUN yang dilelang, atau meleset dari target yang ditetapkan sebesar Rp 23 triliun. Sementara itu, jumlah penawaran yang masuk mencapai Rp 50.20 triliun dengan permintaan terbanyak datang dari seri FR0101 sebesar Rp 14.26 triliun dan FR0100 sebesar 14.23 triliun.

Rupiah melemah 2.53% sepanjang bulan April.

FX: USD/IDR: 16,259 (+0.02%)

Rupiah telah melemah sebesar 2.53% selama bulan April, terdepresiasi dari Rp15,857 per Dolar AS pada akhir Maret 2024. Penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar AS mencerminkan tren negatif yang terjadi, sebagian besar dipengaruhi oleh antisipasi pasar terhadap pertemuan Federal Reserve mendatang. Kekhawatiran mengenai kemungkinan kenaikan suku bunga AS yang berkepanjangan telah mendukung Indeks Dolar AS sebesar 1.3% sepanjang April 2024. Ketua Federal Reserve Jerome Powell diperkirakan akan mengambil sikap yang lebih hawkish terhadap suku bunga, terutama mengingat tekanan inflasi yang berkelanjutan. Prospek peningkatan inflasi telah mengurangi ekspektasi penurunan suku bunga dalam waktu dekat oleh The Fed, dengan sentimen pasar kini menunjukkan potensi penurunan suku bunga pada bulan September atau pada kuartal keempat tahun ini.

Company News

PT Indosat Tbk (ISAT)

ISAT mencatatkan laba sebesar Rp 1.29 triliun pada 1Q24 atau meningkat 39.4% YoY. Margin EBITDA ISAT juga meningkat menjadi 47%. Pada 1Q24, ISAT mencatatkan total pendapatan sebesar Rp 13.83 triliun atau meningkat 15.8% YoY. EBITDA tumbuh lebih cepat dibandingkan pendapatan, dengan peningkatan 22.1% YoY menjadi Rp 6.5 triliun. Pada akhir 1Q24, jumlah pelanggan ISAT meningkat 2.3% YoY menjadi 100.8 juta pelanggan. Pertumbuhan ini berkontribusi pada lonjakan trafik data sebesar 14.3% YoY menjadi 3,858 Petabytes (PB). Peningkatan ini terjadi seiring dengan investasi strategis dalam perbaikan infrastruktur jaringan. Sepanjang 1Q24, jumlah BTS ISAT 4G meningkat 20.8% YoY menjadi 184K. Hal ini berkontribusi pada lonjakan pendapatan rata-rata per pengguna (ARPU) sebesar 13.9% YoY untuk pelanggan seluler yang mencapai Rp37,500.

Sumber: *Bisnis Indonesia*

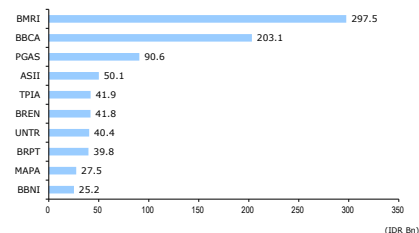
PT Astra International Tbk (ASII)

ASII membagikan dividen tunai sebesar Rp 21.01 triliun untuk tahun buku 2023 atau setara Rp 519 per saham. Keputusan ini diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Astra pada Rabu, 30 April 2024. Dividen tersebut berupa pembayaran interim sebesar Rp98 per saham atau Rp3.96 triliun yang dibagikan pada 31 Oktober 2023. Sisanya Rp17.04 triliun, atau Rp 421 per saham, merupakan dividen final yang dijadwalkan dibayarkan pada 30 Mei 2024. Dengan laba bersih ASII tahun buku 2023, tidak termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di GOTO dan Hermina, berjumlah Rp 34 triliun, maka dividen tersebut mencerminkan rasio pembayaran mencapai 62%. Angka ini melampaui rata-rata historis rasio pembayaran dividen perseroan.

Sumber: *CNBC Indonesia*

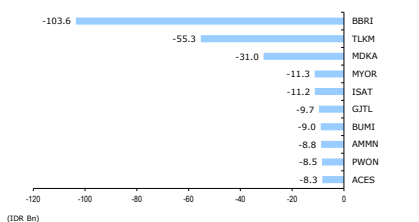
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)	
US			
Dow Jones	37,903.29	87.37	0.23%
S&P 500	5,018.39	-17.30	-0.34%
Nasdaq	15,605.48	-52.34	-0.33%
Europe			
FTSE 100	8,121.24	-22.89	-0.28%
CAC 40	7,984.93	-80.22	-0.99%
DAX	17,932.17	-186.15	-1.03%
Asia			
JCI	7,234.20	78.41	1.10%
Nikkei	38,274.05	-131.61	-0.34%
Hang Seng	17,763.03	16.12	0.09%
KOSPI	2,692.06	4.62	0.17%

FOREIGN MOST BUY (NET)



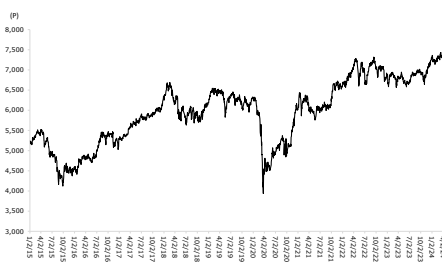
Source: *IDX*

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: *IDX*

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



Source: *IDX*

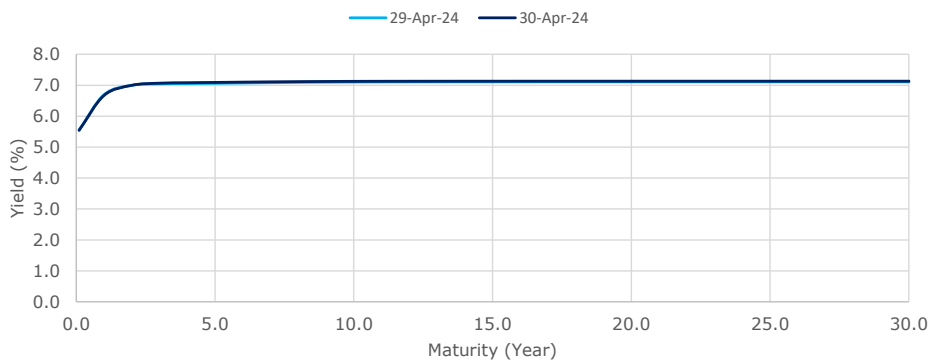
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri C Tahun 2019 yang diterbitkan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) senilai Rp68 miliar yang akan jatuh tempo pada 3 Juli 2024. Selain itu, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B Tahun 2017 senilai Rp300 miliar juga akan jatuh tempo pada 11 Juli 2024. Peringkat kedua surat utang tersebut adalah idAAA, terakhir ditetapkan pada 8 Maret 2024. Maybank Indonesia berencana untuk melunasi surat utang tersebut menggunakan dana internal. Per akhir Desember 2023, Bank mencatat posisi kas dan setara kas sebesar Rp1.5 triliun. Maybank Indonesia bergerak di jasa perbankan konvensional dan syariah. Pemegang saham utama Maybank Indonesia adalah Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. (45.02%) dan Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd (33.96%), keduanya anak perusahaan Maybank. Vital Solution Fund memiliki 8.73% saham dan sisanya 12.29% saham dimiliki oleh masyarakat. Per 31 Desember 2023, Maybank Indonesia memiliki 337 kantor cabang dan 6,537 karyawan.

Pefindo memberikan peringkat idA- dengan prospek stabil kepada PT Eagle High Plantation Tbk (BWPT). Peringkat mencerminkan profil pengelolaan operasional BWPT yang kuat, permintaan minyak sawit yang stabil, dan fleksibilitas finansial yang relatif kuat. Peringkat tersebut dibatasi oleh kegiatan usaha Perusahaan yang kurang terintegrasi, leverage keuangan yang moderat, dan paparan terhadap fluktuasi harga komoditas dan cuaca buruk. Peringkat dapat dinaikkan jika BWPT secara konsisten melampaui target pendapatan dan EBITDA, diiringi model bisnis yang lebih terintegrasi. Peringkat dapat diturunkan jika pendapatan dan EBITDA Perusahaan jauh di bawah proyeksi sebagai akibat dari biaya yang lebih tinggi dan kuantitas produksi yang lebih rendah dari yang diharapkan. Peringkat juga dapat diturunkan jika Perusahaan memiliki utang yang jauh lebih tinggi tanpa diikuti oleh profil bisnis yang lebih kuat.

INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD				
Tenor	Last (%)	Previous (%)	Change	Change (bps)
1.0	6.67	6.69	-0.023	-2.320
2.0	7.00	6.99	0.002	0.150
3.0	7.07	7.05	0.020	1.990
4.0	7.08	7.05	0.027	2.730
5.0	7.09	7.06	0.029	2.850
6.0	7.10	7.07	0.027	2.730
7.0	7.11	7.08	0.026	2.570
8.0	7.12	7.09	0.024	2.430
9.0	7.12	7.10	0.023	2.330
10.0	7.12	7.10	0.023	2.260
15.0	7.13	7.11	0.022	2.170
20.0	7.13	7.11	0.022	2.170
30.0	7.13	7.11	0.022	2.170

BENCHMARK PRICE				
Series	Yield (%)	Change (bps)	Price (%)	Change (bps)
FR0101 (5Y)	7.148	2.52	98.87	-10.31
FR0100 (10Y)	7.216	1.30	95.89	-8.71
FR0098 (15Y)	7.181	-0.58	99.50	5.14
FR0097 (20Y)	7.129	1.47	99.95	-15.27

INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD CURVE



Source: PHEI

Government Bond Valuation (NSS) based on Closing Price: 30-April-24

Series	Tenor	Coupon	YTM	Yield Curve	Spread to yield Curve	Mod Dur (Mid)	Convexity	Trading Idea
FR77	0.036	8.125	6.360	6.242	0.119	0.025	0.000	Neutral
FR44	0.372	10.000	6.289	6.548	-0.259	0.351	0.002	Neutral
FR81	1.120	6.500	7.097	6.843	0.254	1.026	0.016	Neutral
FR40	1.372	11.000	6.823	6.891	-0.068	1.242	0.022	Neutral
FR84	1.791	7.250	6.848	6.945	-0.096	1.620	0.035	Neutral
FR86	1.952	5.500	6.895	6.960	-0.065	1.801	0.042	Neutral
FR37	2.371	12.000	6.959	6.990	-0.032	2.036	0.054	Neutral
FR56	2.371	8.375	7.165	6.990	0.175	2.094	0.056	Neutral
FR90	2.951	5.125	6.967	7.019	-0.052	2.663	0.087	Neutral
FR59	3.034	7.000	7.080	7.023	0.057	2.597	0.086	Neutral
FR42	3.201	10.250	6.983	7.029	-0.046	2.653	0.091	Neutral
FR47	3.789	10.000	6.911	7.046	-0.136	3.098	0.122	Neutral
FR64	4.036	6.125	7.143	7.052	0.090	3.392	0.143	Neutral
FR71	4.868	9.000	7.123	7.068	0.055	3.891	0.189	Neutral
FR78	5.035	8.250	7.136	7.071	0.065	3.942	0.198	Neutral
FR52	6.286	10.500	7.071	7.087	-0.016	4.626	0.276	Neutral
FR82	6.371	7.000	7.148	7.088	0.060	5.006	0.309	Neutral
FR87	6.790	6.500	7.188	7.092	0.096	5.292	0.346	Neutral
FR85	6.951	7.750	7.035	7.093	-0.059	5.320	0.352	Neutral
FR73	7.034	8.750	7.151	7.094	0.057	5.086	0.337	Neutral
FR54	7.201	9.500	6.995	7.095	-0.100	5.185	0.348	Neutral
FR91	7.953	6.375	7.184	7.101	0.083	6.066	0.455	Neutral
FR58	8.120	8.250	6.949	7.102	-0.153	5.779	0.434	Neutral
FR74	8.287	7.500	7.070	7.104	-0.034	6.031	0.463	Neutral
FR96	8.791	7.000	7.156	7.107	0.049	6.363	0.516	Neutral
FR65	9.035	6.625	6.986	7.108	-0.122	6.464	0.539	Neutral
FR68	9.867	8.375	7.130	7.113	0.017	6.722	0.591	Neutral
FR80	11.118	7.500	7.206	7.119	0.087	7.292	0.713	Neutral
FR72	12.036	8.250	7.207	7.123	0.084	7.475	0.772	Neutral
FR88	12.120	6.250	7.093	7.124	-0.031	8.029	0.857	Neutral
FR45	13.035	9.750	6.994	7.127	-0.133	7.633	0.827	Neutral
FR75	14.034	7.500	7.241	7.131	0.110	8.364	0.984	Neutral
FR50	14.201	10.500	7.060	7.131	-0.072	8.005	0.917	Neutral
FR79	14.951	8.375	7.180	7.134	0.047	8.757	1.069	Neutral
FR83	15.953	7.500	7.198	7.137	0.061	9.277	1.204	Neutral
FR57	17.035	9.500	6.946	7.140	-0.193	8.970	1.194	Neutral
FR62	17.952	6.375	7.244	7.142	0.102	10.184	1.470	Neutral
FR92	18.119	7.125	7.156	7.142	0.014	9.800	1.407	Neutral
FR67	19.789	8.750	7.110	7.146	-0.036	9.948	1.484	Neutral
FR76	24.036	7.375	7.123	7.155	-0.033	10.978	1.909	Neutral
FR89	27.285	6.875	7.212	7.161	0.052	11.777	2.230	Neutral

Source: Bloomberg, Shinhan Sekuritas Indonesia NSS model Calculation



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Anissa Septiwijaya	Research Analyst	anissa.septiwijaya@shinhan.com

Office
<p>PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p>Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.